

**OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN REUNI 212
(ANALISIS ISI PADA PROGRAM BREAKING NEWS TVONE
TAHUN 2018)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya

Konsentrasi : Broadcasting



Diajukan Oleh :

**Rm. Leo Candra Syahputra
07031181520173**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN REUNI 212
(ANALISIS ISI PADA PROGRAM BREAKING NEWS TV ONE
TAHUN 2018)**

Skripsi

Oleh :

Rm. Leo Candra Syahputra

07031181520173

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 29 Juni 2021**

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP.197905012002121005

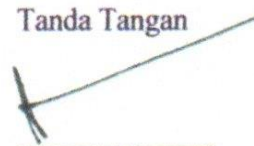
2 Oemar Madri Bafadhal, S.I. Kom., M.Si
NIP.190208222018031001

Penguji :

1 Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.
NIP.198411052008121003

2 Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP.199309052019032019

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Objektivitas Pemberitaan Reuni 212
(Analisis Isi Pada Program Breaking News Tv One Tahun 2018)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

RM. LEO CANDRA SYAHPUTRA

07031181520173

Pembimbing I

1 Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



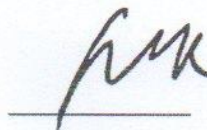
Tanggal

21-06-2021

Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.

NIP. 199208222018031001



11-06-2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

21/6-21



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

Nip. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rm. Leo Candra Syahputra
NIM : 07031181520173
Tempat dan Tanggal Lahir : Padang Burnai 16 Agustus 1997
Program Studi/Jurusan : Ilmu komunikasi / penyiaran
Judul Skripsi : Objektivitas Pemberitaan Reuni 212 (Analisis Isi Pada Program Breaking News Tv One Tahun 2018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,




Rm. Leo Candra Syahputra
NIM. 07031181520173

Motto

Belajarlah berdiri dengan kedua kakimu sendiri. Semua orang punya masalahnya masing-masing, maka kamu tidak bisa mengharapkan orang lain untuk menyelesaikan masalahmu.
(Weightlifting Fairy Kim Bok Joo)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “**Objektivitas Pemberitaan Reuni 212 (Analisis isi Pada Program Breaking News TvOne Tahun 2018)**”. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini dalam proses penyusunannya penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi yang besar dalam penulisan skripsi ini, serta pula waktu yang dilalui selama penulis menuntut ilmu program Strata 1 Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluargaku tersayang, tercinta, saudara/i ku dan terutama kedua orang tuaku Ayah (RD. Zainal Arifin), Ibu tercinta (Nyayu Zainab), adik (RM. Sandi Saputra), adik (RM. Zaki Afriansyah), uwak (Nyayu Halimatusak'dia), uwak (Nyayu Imacik), uwak (Muhammad Ali), yang tiada hentinya selalu memberikan doa, motivasi serta dukungan.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, SIP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing I.
6. Oemar Madri Bafadhal, S.I. Kom.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia membimbing, dan memberikan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

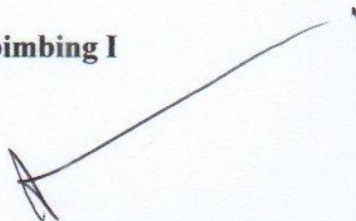
7. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si dan Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan untuk kebaikan skripsi ini.
8. Ibu Rindang Senja Andarini, M.I.Kom sebagai dosen pembimbing Akademik telah membimbing penulis selama perkuliahan.
9. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang memberikan ilmu dan pelajaran secara teori dan pelajaran secara terhadap penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staf dan tata usaha Program Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Teman-teman Teamwork yang terdiri dari deo, andes, made, adit, padli, yusuf, wida, mei, pla, dini, liva, yala telah memberikan bantuan serta suport
12. Teman-teman HMC Production yang menemani dari awal perkuliahan hingga sekarang.
13. Ahmad Dedi yang telah memberikan dukungan moril selama menyelesaikan skripsi
14. Teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2015.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih yang sebesar-besarnya.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Objektivitas Pemberitaan Reuni 212 (Analisis isi pada Program Breaking News Tv One Tahun 2018)” bertujuan untuk mengetahui bagaimana Objektivitas Pemberitaan Reuni 212 Analisis isi Pada Program Breaking News Tv One Tahun 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengelolaan data dan analisis data. Dimensi yang digunakan menurut Dennis McQuail yaitu Faktuality dan Impartiality. *Faktuality* terdiri dari *Faktual* (kebenaran), *Relevance* (relevansi), sedangkan *Impartiality* terdiri dari *Neutrality* (netral) dan *Balance* (berimbang). Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa dimensi Faktuality dan Impartiality, *Faktuality* terdiri dari *Faktual* (kebenaran), *Relevance* (relevansi), sedangkan *Impartiality* terdiri dari *Neutrality* (netral) dan *Balance* (berimbang). Dapat disimpulkan bahwa pemberitaan tentang reuni 212 yang disiarkan oleh TV One memiliki objektivitas yang tepat.

Kata Kunci: Objektivitas, Analisis isi, Breaking News TvOne

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Palembang, September 2021

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Pembimbing I



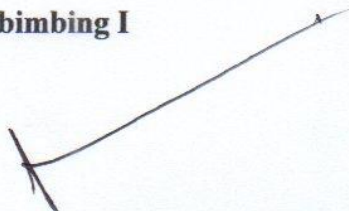
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

This study entitled "Objectivity of 212 Reunion Reporting (Content Analysis on Breaking News Tv One Program 2018)" aims to find out how Objectivity 212 Reunion Reporting is Content Analysis in 2018 Breaking News Tv One Program. Data collection techniques used are data management and analysis. data. The dimensions used according to Dennis McQuail are factuality and impartiality. Factuality consists of Factual (truth), Relevance (relevance), while Impartiality consists of Neutrality (neutral) and Balance (balanced). Based on the data that has been obtained, it can be seen that the dimensions of Factuality and Impartiality, Factuality consists of Factual (truth), Relevance (relevance), while Impartiality consists of Neutrality (neutral) and Balance (balanced). It can be concluded that the news about the 212 reunion broadcast by TV One has the right objectivity.

Keywords : *Objectivity, Content analysis, Breaking News TvOne*

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



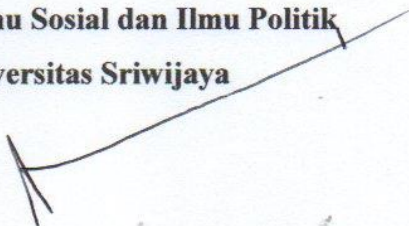
Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Palembang, September 2021

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1. TV One menyajikan pemberitaan reuni 212 dari awal persiapan sampai akhir	3
1.1.2. Adanya Isu terkait pemberitaan dalam media yang tak meliput reuni 212.....	5
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Akademis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Objektivitas Berita Dalam Media	8
2.2.1 Objektivitas	8
2.3 Berita	11
2.4 Media Massa.....	13
2.4.1 Defenisi Media Massa	13

2.4.2 Fungsi media Massa.....	14
2.4.3 Jenis-jenis Media Massa.....	15
2.4.4 Media Massa Televisi.....	16
2.5 Analisis Isi.....	18
2.6 Teori yang digunakan (Objektivitas Berita dalam Media Menurut Dennis McQuail).....	18
2.7 Kerangka Teori.....	21
2.8 Alur Pemikiran.....	23
2.9 Hipotesis Deskriptif.....	23
2.10 Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Definisi Konsep.....	27
3.2.1 Objektivitas.....	27
3.2.2 Berita.....	27
3.3 Fokus Penelitian.....	28
3.4 Unit Analisis.....	29
3.5 Data dan Sumber Data.....	29
3.5.1 Data.....	29
3.5.2 Sumber Data.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	31
3.9 Sistematika Penelitian.....	32
BAB IV.....	34
GAMBARAN UMUM.....	34
4.1 Sejarah TVONE.....	34
4.2 Logo TVONE.....	35
4.3 Visi dan Misi.....	36

BAB V.....	37
PEMBAHASAN	37
5.1 Faktualitas.....	39
5.1.1 Kebenaran	47
5.1.2 Relevansi	49
5.2 Impartiality	56
5.2.1 Berimbang.....	57
5.2.2 Netral	59
BAB VI.....	64
PENUTUP.....	64
6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
Lampiran	68

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Denah 212 2018 <i>Tirto.id</i>	14
Gambar 4.2 logo TVOne.....	35

Daftar tabel

1.1.1 Waktu Peliputan Berita.....	3
1.1.1 Pendapat Jumlah Massa Reuni 212.....	3
1.1.2 Pemberitaan Yang Tayang Pada Tanggal 2 Desember 2018.....	5
2.6 Teori Yang Digunakan.....	18
2.8 Alur Pemikiran	23
3.1 Fokus Penelitian.....	27
5.1 Temuan Data Berdasarkan Dimensi Faktualitas Dengan Indikator Kebenaran.....	39
5.2 Temuan Data Berdasarkan Dimensi Faktualitas Dengan Indikator Relevansi.....	50
5.3 Temuan Data Berdasarkan Dimensi Impartiality Dengan Indikator Berimbang.....	57
5.4 Temuan Data Berdasarkan Dimensi Impartiality Dengan Indikator Netral.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berita merupakan salah satu media massa untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait hal-hal atau kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar. Sifat berita itu sendiri memberikan informasi cepat diterima oleh masyarakat. Semakin cepat berita itu sampai kepada masyarakat maka informasi dari berita itu akan cepat menyebar. Berita menjadi menarik dan memiliki kualitas apabila ditulis berdasarkan fakta dari peristiwa kehidupan yang terjadi sehingga disebut fakta. Penyajian berita dapat dilakukan melalui informasi berantai dari mulut ke mulut atau secara langsung. Ada juga yang menggunakan media, baik media cetak seperti koran dan majalah, maupun media elektronik seperti televisi, radio, dan internet. Penulisan dimedia cetak harus memperhatikan 5W+1H (*What, Why, Where, Who, When, dan How*). *What*= apa yang terjadi, *Why*= kenapa peristiwa itu terjadi, *Where*= dimana peristiwa itu terjadi, *Who*= siapa yang terlibat, *When*= kapan peristiwa itu terjadi, dan *How*= bagaimana peristiwa itu terjadi (Rohmadi, 2011:30).

Berita yang disampaikan oleh media merupakan berita yang dipercaya masyarakat untuk mengetahui segala bentuk informasi. Pemberitaan media menjadi sangat penting, karena kenyataannya hampir seluruh lapisan masyarakat butuh akan informasi. Informasi yang mereka butuhkan tentunya harus akurat, aktual dan objektif. Seiring dengan berkembangnya zaman akses informasi bagi masyarakat menjadi semakin mudah dengan hadirnya berbagai macam media seperti majalah, surat kabar, radio, televisi maupun media online.

Dalam perkembangannya menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang pers, media tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan saja, melainkan media juga menjalankan fungsinya sebagai *control sosial*. Berkaitan dengan hal tersebut, pers harus mampu menjembatani semua pihak dengan memberikan sajian informasi atau berita yang objektif. Berita dikatakan objektif apabila akurat, jujur,

lengkap, sesuai dengan kenyataan serta memisahkan antara fakta dan opini. Informasi juga harus seimbang dan adil, dalam artian tidak sensasional dan tidak bias (McQuail 2000:172).

Kenyataannya sekarang ini sebagian besar media massa yang di Indonesia dimiliki oleh individu-individu yang mempunyai kepentingan ekonomi dan bahkan politik, sehingga objektivitas pemberitaannya perlu dipertanyakan kembali. Pengaruh kepemilikan memberikan dampak yang berbeda-beda di setiap media, dampak yang ditimbulkan bisa sampai pada titik di mana media massa yang menyampaikan informasi tersebut tidak mampu menerapkan prinsip objektivitas berita yaitu berita tersebut bebas dari pendapat atau perasaan wartawan itu sendiri saat menjelaskan fakta yang berasal dari laporan independen dan tidak memihak.

Aksi 212 merupakan acara yang diadakan oleh Presidium Alumni dari aksi 212, acara 212 selalu dirayakan setiap tahunnya yang pertama perayaan ini diadakan pada tanggal 2 Desember 2017 dan selanjutnya pada tanggal 2 Desember 2018. Acara 212 berlokasi di lapangan Monas Jakarta yang dimana seluruh lapisan masyarakat dari berbagai daerah mendatangi ibu kota Jakarta. Aksi 212 ini juga merupakan sebuah aksi lanjutan pada tahun sebelumnya sebagai bentuk protes masyarakat dalam menuntut dipenjarakannya Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama terkait kasus penistaan agama yang dilakukannya pada acara pertemuan dengan para warga di kepulauan seribu pada tanggal 27 September 2016 silang. Permasalahan ini berawal ketika Basuki Tjahaja Purnama dalam berpidato dihadapan masyarakat kepulauan seribu beliau menyinggung surat AL-Maidah ayat 51. Sejumlah masyarakat yang mendatangi lapangan Monas Jakarta sebagai tempat bersilaturahmi dan masyarakat yang hadir dalam reuni 212 yang diadakan pada tanggal 2 Desember 2018 diperkirakan lebih banyak dari pada “Aksi Bela Islam” 2 tahun sebelumnya. Dengan demikian, peneliti memiliki dua alasan yang akan melatarbelakangi penelitan untuk mengangkat tema penelitian **“Objektivitas Pemberitaan Reuni 212 (Analisis isi Pada Program Breaking News Tv One Tahun 2018)”** yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1.1.1. TV One menyajikan pemberitaan reuni 212 dari awal persiapan sampai akhir

Tabel 1.1.1

Reuni 2 Desember 2018

Waktu peliputan berita

Tempat	Monumen Nasional (Monas) jakarta
Jam	03.00 – 11.00 WIB
Hari	Minggu

Sumber berita reuni 212 dari televisi Tvone

Tabel 1.1.1

Pendapat jumlah massa reuni 212

Prabowo Subianto	11 juta orang
Novel Bamukmin	3 juta orang
Bernard Abdul	8 juta orang
Brigjen Dedi Prasetyo	40 ribu
Tirto.id	772.976 orang

Sumber Tirto.Id

Salah satu berita yang berhasil menyedot perhatian publik dipenghujung tahun 2018 adalah berita mengenai Reuni 212 yang disiarkan oleh salah stasiun televisi yaitu TvOne dengan alasan media tersebut menyiarkan secara langsung dalam Program Breaking News. Pemberitaan Reuni 212 ini merupakan tahun ketiga dimana banyak sekali massa yang memadati kawasan monumen nasional (monas) dan sekitarnya yang ada di jakarta, acara tersebut dimulai jam 03.00 wib dini hari dengan dimulai sholat tahajud berjamaah dan pikul 04.00 wib dilaksanakan sholat subuh berjamaah yang di pimpin oleh ustad dan para ulama dan dilanjutkan penyampaian tausiah.

Dalam pemberitaan reuni 212 yang menyasikan bahkan jumlah peserta reuni 212 pada tanggal 2 desember 2018 sempat diklaim mencapai jutaan orang yang hadir dalam aksi tersebut dan ini masih menjadi persoalan yang akan di bahas karena pertanyaan tentang jumlah khalayak yang datang pasti tidak mudah untuk di jawab dan sejumlah pihak juga menimbulkan perdebatan dalam bahasan ini. Dikutip dari Media online *Tirto.id* Prabowo subianto, saat memberikan pidato di acara tersebut, menyatakan kebanggaannya terhadap Reuni 212. “ini kehormatan saya, kebanggaan saya, saya bangga melihat jutaan rakyat indonesia, jutaan umat islam, jutaan tapi damai tertib”. Klaim tersebut banyak menimbulkan pro dan kontra untuk itu data yang di dapatkan oleh penulis dalam penelitian yang dilakukan oleh media online *Tirto.id* dengan membagi ruas jalan berdasarkan denah dalam keadaan longgar peserta reuni 212 sebanyak 193.224 orang, dengan cara yang sama dalam keadaan padat jumlah pesertanya sebanyak 429.431 orang dan dalam keadaan amat padat jumlah reuni 212 pesertanya sebesar 772.976 orang.

Namun dari beberapa sumber, ditemukan beberapa pendapat tentang jumlah orang yang hadir dalam reuni 212 tahun 2018 dan sempat jadi pembincangan mengitung jumlah orang yang hadir di reuni 212 data nya sebagai berikut:



Gambar 1.1 Denah 212 2018 Sumber *Tirto.Id*

1.1.2. Adanya Isu terkait pemberitaan dalam media yang tak meliput reuni 212

Pemberitaan mengenai reuni 212 yang menuai pro dan kontra yang menjadi sorotan pemberitaan di media massa di Indonesia. Dalam pemberitaan Reuni 212 dalam kutipan *kumparan.com* Prabowo Subianto capres nomor urut 02 pada saat itu, menyampaikan kemarahannya lantaran ia merasa saat ini media di Indonesia tak lagi objektif dalam pemberitaan. Selain itu, Prabowo menyebut tak ada media yang mau meliput reuni 212. Proses pemberitaan reuni 212 ini tentu berbeda-beda sudut pandang hal ini dikarenakan kebijakan redaksi dan ideologi perusahaan media yang diterapkan di dalam perusahaannya.

Berkenaan dengan kasus ini, tentu saja memunculkan sejumlah penafsiran yang berbeda. Dalam hal ini juga independensi wartawan menjadi penting dalam melakukan pemberitaan sebab masalah ini sangat terkait erat dengan unsur-unsur politis. Oleh karena itu maka studi dan kajian tentang pemberitaan Reuni 212 dan independensi wartawan menjadi menarik. Melihat independensi wartawan akan menentukan kualitas sebuah berita.

Dalam Kode Etik Jurnalistik merupakan aturan atau norma tertulis yang mengatur sikap, tingkah laku, dan tata krama penerbitan sebuah berita. Keberadaan media online sebagai salah satu sumber informasi berita bagi khalayak juga telah diatur dalam Kode Etik Jurnalistik Online yang ditetapkan oleh Dewan Pers pada Februari 2012 di Jakarta.

Dalam pasal 1 Kode Etik Jurnalistik disebutkan bahwa wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk. Penafsiran pasal 1 menjelaskan bahwa independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers, dengan demikian maka independensi wartawan menjadi penting untuk menjaga objektivitas dan netralitas suatu berita karena independensi wartawan adalah sebagai poin penting peliputan dalam berita yang sangat bergantung bagaimana

wartawan memaknai suatu realitas.

Tabel 1.1.2 Pemberitaan yang tayang pada tanggal 2 Desember 2018.

Nama media	Reuni 212
Cnnindonesia.com	Ada
Detik.com	Ada
Idntimes.com	Ada
Jpnn.com	Ada
Kompas.com	Ada
Kumparan.com	Ada
Liputan6.com	Ada
Merdeka.com	Ada
Metrotvnews.com	Ada
Okezone.com	Ada
Sindonews.com	Ada
Suara.com	Ada
Tempo.co	Ada
Tirto.id	Ada
Tribunnews.com	Ada

Sumber media online kumparan.com

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa media online memberitakan reuni 212 dan 2 stasiun televisi MetroTv dan Indosiar walaupun tidak menjadi prioritas dalam pemberitaan. Sebaiknya siapapun harus menghindari prasangka buruk yang tak mendasar agar media yang menyampaikan berita tentang reuni 212 dengan pilihan angle, proporsi, dan format sesuai kebijakan redaksi. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang maka dapat disimpulkam alasan peliti dalam memlilih judul **“Objektivitas Pemberitaan Reuni 212 (Analisis isi Pada Program Breaking News TvOne Tahun 2018)**, diantaranya yaitu:

1. TV One menyajikan pemberitaan reuni 212 dari awal persiapan sampai akhir.
2. Adanya Isu terkait pemberitaan dalam media yang tak meliput reuni 212.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di Latar Belakang, maka rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan untuk skripsi ini adalah Bagaimana Objektivitas Pemberitaan Reuni 212 Analisis isi Pada Program Breaking News TvOne Tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui Bagaimana Objektivitas Pemberitaan Reuni 212 Analisis isi Pada Program Breaking News TvOne Tahun 2018?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat akademis dan Praktis yang diperoleh:

1. Manfaat Akademis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemikiran peneliti di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya khususnya jurusan Ilmu Komunikasi, konsentrasi Penyiaran. Khususnya mengenai Objektivitas Pemberitaan (Studi Terhadap Pemberitaan Reuni 212 oleh Tv One Melalui Program Breaking News tahun 2018), dan memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembacanya sehingga memberikan sumber referensi serta sudut pandang baru untuk penulis selanjutnya agar dapat berguna bagi pengembang studi ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dari Mahasiswa agar dapat mengetahui Objektivitas Pemberitaan dalam Media khususnya Program Breaking news di Tvone tentang Analisis isi. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, menambah wawasan berpikir sesuai dengan teori dan pengembangan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Assegaf, Dja'far. 1991. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada Press
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- DjuROTO, Totok. 2003. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Surabaya: DP
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Elvinaro Ardianto, 2007, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group
- Harahap, Arifin S. 2006. *Jurnalistik Televisi; Teknik Memburu dan Menulis Berita*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Imam Subrayogo, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Kusumaningrat, Hikmat, 2006. *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Bandung : Remaja Rosdakara.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Krippendorff, Klaus, (1993), *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss.2009. *Teori Komunikasi, edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika
- McQuail, Denis. 1992. *Media Performance : Mass Communication and the Public Interest*. London: Sage Publication.

- McQuail, Dennis, 2000. *Mass Communication Theories*, Sage, London
- McQuail, Denis. 2012. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor : Ghalia Indonesia. Hal. 141, 146.
- Morrisan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morissan. 2010. *Periklanan komunikasi pemasaran terpadu*, Jakarta : Penerbit Kencana.
- Muhadjir, Noeng, 2011, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Rake Sarasin.
- Nurdin. 2009 *Jurnalisme masa kini*, Jakarta: Rajawali.
- Nurdin. 2009 *Pengantar komunikasi massa*, Depok: Rajawali.
- Patton, MQ. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Rahmat, Jalaluddin, (1989), *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung, Remaja Karya
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta Bandung
- Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif R&D* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2014, *Memahami Penelelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta

Sumber Skripsi dan Jurnal:

Hanifa, Siti, 2014, *Objektivitas Berita Pemilu Presiden RI 2014, Analisis Isi Atas Objektivitas Berita Pemilu Presiden RI dalam Berita Online Tempo.co,id dengan Detik.com*, skripsi Fikom Universitas Islam Bandung, diakses pada <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/Jurnalistik/article/download/118/26>.

Puji Rianto, 2007. *Kegagalan Jurnalisme Profesional dan Kemunculan Jurnalisme Publik*, Jurnal Komunikasi Volume1,Nomor2, Yogyakarta, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Nauval, Ahmad, 2017. *Analisis Isi Program Mata Najwa Metro Tv Terkait Pedoman Perilaku Penyiaran Standar Program Siaran*, skripsi Universitas Islam Negeri AR-Raniry: Banda aceh diakses pada <http://repository.ar-raniry.ac.id>

Subiakto, Henri, Cahyana, Yan Yan, et.al . 2000, *Obyektifitas Pemberitaan Pers Indonesia*, diakses pada <http://www.journal.unair.ac.id/login/jurnal/filer/J.%20Penelit.Din.%20Sos.1-3%20Des%202000%20%5B06%5D.pdf>

Sumber Internet

Artikel “*Berita reuni 212 tahun 2018 tentang program breaking news*” <https://www.youtube.com/watch?v=ki6uXEQZ1pI&t=242s> diakses pada 10/08/2020

Profil TVONE www.tvonenews.com diakses pada 7/10/2020

Media online <https://kumparan.com/> diakses pada 11/08/2020

Media online <https://tirto.id/> diakses pada 11/08/2020